

PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *CARING BEHAVIOR* DI PUSKESMAS TIGARUNGGU KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2021

Mestiana Br Karo¹, Rusmauli Lumban Gaol², Devi Arta Sumbayak³

^{1,2,3}D3 Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth Medan

Email: ¹sr.felic@gmail.com, ²rusmauli84@gmail.com, ³deviartasumbayak24@gmail.com

ABSTRAK

Perawat harus menunjukkan bahwa perawat peduli dengan keadaan pasien. *Caring* sebagai konsep fundamental keperawatan akan menggambarkan *carings behavior* seseorang. *Caring behavior* merupakan cara atau perilaku perawat kepada pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membedakan pasien, baik dari segi usia, ekonomi, budaya, dan agama. Pada umumnya *carings behavior* adalah suatu kebiasaan yang dilakukan perawat ketika memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan perawat tentang *carings behavior* di Puskesmas Tigarunggu Kabupaten Simalungun Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan data nya dilakukan dengan wawancara sebanyak 5 pertanyaan sehingga mampu menggali lebih dalam tentang pengetahuan *carings behavior*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 8 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *thematic analysis*. Hasil penelitian didapatkan: *carings* adalah rasa peduli terhadap pasien dan keluarga pasien, memberikan asuhan keperawatan yang baik, melakukan pendekatan, dan mampu merasakan sakit yang dialami pasien. *Caring behavior* merupakan kebiasaan yang dilakukan perawat ketika memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Cara memberikan *carings behavior* dalam praktik keperawatan dengan mendekati diri kepada pasien, menyentuh pasien, menanyakan apa yang sakit serta menerapkan 3S yaitu senyum, sapa, dan sentuh. Manfaat dari *carings behavior* yaitu pasien akan merasa puas dengan pengobatannya, sehingga pasien merasakan sakitnya sudah berkurang. Hambatan yang dihadapi saat melakukan praktik *carings behavior* yaitu ketika perawat sudah ramah, sudah peduli, sudah berusaha semaksimal mungkin kepada pasien, tetapi pasien menolak atau pun cuek kepada perawat.

Kata kunci: Pengetahuan, Perawat, *Caring Behavior*.

ABSTRACT

The nurse must show that the nurse cares about the patient's condition. Caring as a fundamental concept of nursing will describe a person's caring behavior. Caring behavior is a way or behavior of nurses to patients, do not be indifferent to patients, do not discriminate against patients, both in terms of age, economy, culture, and religion. In general, caring behavior is a habit that nurses do when providing nursing care to patients. The purpose of the study was to determine the knowledge of nurses about caring behavior at Tigarunggu Health Center, Simalungun Regency in 2021. This study used a qualitative method where data collection was carried out by interviewing as many as 5 questions so as to be able to dig deeper into knowledge of caring behavior. The sampling technique used a total sampling of 8 respondents. The data analysis technique used is thematic analysis. The results obtained: Caring is a sense of caring for the patient and the patient's family, providing good nursing care, approaching, and being able to feel the pain experienced by the patient. Caring behavior is a habit that nurses do when providing nursing care to patients. How to provide caring behavior in nursing practice by getting closer to the patient, touching the patient, asking what is sick and applying the 3S, namely smile, greet, and touch. The benefit of caring behavior is that the patient will feel satisfied with the treatment, so that the patient feels the pain has reduced. The obstacles faced when practicing caring behavior are when the nurse is friendly, caring, has tried her best to the patient, but the patient refuses or is indifferent to the nurse.

Keywords: Knowledge, Nurse, *Caring Behavior*.

1. PENDAHULUAN

Caring adalah sikap moral dalam praktik keperawatan. Sifat kepedulian perawat ketika menghadapi orang sakit dan keluarga pasien. Perawat harus menunjukkan bahwa perawat

benar peduli kepada pasien. Perawat harus mampu menunjukkan empati dan mampu menempatkan diri pada posisi pasien untuk memberikan perawatan yang berkualitas (Karo, 2019).

Perilaku yang ditampilkan oleh perawat adalah dengan memberikan rasa nyaman, perhatian, kasih sayang, peduli, pemeliharaan kesehatan, memberi dorongan, empati, minat, cinta, percaya, melindungi, kehadiran, mendukung, memberi sentuhan dan siap membantu serta mengunjungi klien (Watson, 2012).

Caring digambarkan sebagai tindakan manusia dan bisa efektif didemonstrasikan dan berlatih secara interpersonal yang menghasilkan pemenuhan kebutuhan manusia, perawat melaporkan bahwa memberikan perilaku peduli memungkinkan mereka untuk memahami kondisi pasien dan menghargai keunikan mereka sebagai manusia, memungkinkan mereka untuk memberikan perawatan yang berpusat pada pasien dan memperkuat keinginan mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan perawatan pasien (Tanking, 2010).

Dalam *Theory of human care* mengungkapkan bahwa ada sepuluh carative faktor yang dapat mencerminkan perilaku caring dari seorang perawat. Sepuluh faktor tersebut adalah membentuk sistem nilai humanistic-altruistik, menanamkan keyakinan dan harapan, mengembangkan sensitivitas untuk diri sendiri dan orang lain, membina hubungan saling percaya dan saling membantu, meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negative, menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan keputusan, meningkatkan proses belajar mengajar, interpersonal, menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi dan atau memperbaiki mental, sosiokultural dan spiritual, membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia, mengembangkan faktor kekuatan eksistensial fenomenologis (Watson, 2012).

Caring mempunyai komitmen untuk mencegah terjadinya sesuatu yang buruk, memberi perhatian dan konsen, menghormati orang lain dan kehidupan manusia. Caring juga merupakan ungkapan cinta dan ikatan, otoritas dan keberadaan, selalu bersama, empati, dapat memotivasi perawat untuk dapat lebih care pada klien dan mampu melakukan tindakan sesuai kebutuhan klien (Dwidiyanti, 2015).

Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *caring* adalah pengetahuan.

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman di bidang tertentu dalam waktu yang lama (Ambarawati, E,R, Diah, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan wawancara terhadap Perawat pada bulan November 2020 di Puskesmas Tigarunggu Kabupaten Simalungun, ada 8 dari 8 perawat menyatakan bahwa *caring behavior* adalah sikap perilaku peduli perawat kepada pasien melalui sikap empati kepada pasien dan keluarga pasien, dengan cara perawat lebih dekat dengan pasien, menanyakan apa yang dikeluhkan pasien dan memberikan penyuluhan kepada pasien untuk mengurangi rasa sakit pasien, mendengarkan dan memahami klien, membantu klien dalam perubahan positive dalam aspek fisik, psikologis, spiritual, dan sosial.

Peduli merupakan sentral praktek keperawatan dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap klien. Aspek utama peduli dalam analisis meliputi: pengetahuan, penggantian irama (belajar dari pengalaman), kesabaran, kejujuran, rasa percaya, kerendahan hati, harapan dan keberaniannya, memberi perhatian, menghormati orang lain dan kehidupan manusia Dwidiyanti (Potter & Perry, 2013).

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengetahuan Perawat Tentang *Caring Behavior* di Puskesmas Tigarunggu Kabupaten Simalungun tahun 2021. Untuk mengetahui pengetahuan perawat Puskesmas Tigarunggu tentang caring behavior.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara sebanyak 5 pertanyaan sehingga mampu menggali lebih dalam tentang pengetahuan *caring behavior*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat Puskesmas Tigarunggu sebanyak 8 responden. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah wawancara langsung kepada Perawat Puskesmas Tigarunggu dan membuat manuskrip. Teknik analisis data yang digunakan adalah *thematic analysis*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tigarunggu pada tanggal 25 Maret sampai 06 April 2021. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, dimana metode pengambilan sampel berdasarkan populasi (Nursalam, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pengertian Dari Caring

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 8 responden maka responden mencoba menjelaskan pengertian *caring*. Terdapat 8 orang responden yaitu R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, dan R8 yang mengatakan bahwa *caring* merupakan “sikap peduli kita kepada pasien maupun keluarga pasien, dengan cara memberikan asuhan keperawatan, memenuhi semua kebutuhannya, melakukan pendekatan kepada pasien, serta perawat harus mampu merasakan sakit yang dirasakan pasien agar pasien merasa nyaman dan di hargai”.

Kutipan penjelasan dari responden seperti berikut:

R3: Menurut ibu apa pengertian dari *caring* bu “*caring adalah suatu sikap peduli kita kepada pasien maupun kepada keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami si pasien, sehingga si pasien tadi merasa nyaman dan dihargai*”.

R4: Menurut ibu apa pengertian dari *caring* bu “*caring berasal dari kata care yang artinya peduli, yaitu suatu sikap peduli kita kepada pasien, atau pun keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami pasien, sehingga pasien merasa nyaman dan dihargai, caring itu dilakukan perawat untuk mendapatkan keterbukaan dari pasien, agar pasien mau bekerja sama dengan perawat untuk kesembuhannya*”.

R6: Menurut ibu apa pengertian dari *caring* bu “*caring adalah suatu sikap peduli kita kepada pasien maupun kepada keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami si pasien, sehingga si pasien tadi merasa nyaman dan dihargai*”.

R7: Menurut ibu apa pengertian dari *caring* bu “*caring adalah suatu sikap peduli kita kepada pasien, maupun kepada*

keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami pasien, sehingga dia merasa nyaman, dengan kata lain harus bersikap empati, simpati, agar pasien merasa dihargai”.

R8: Menurut anda apa pengertian dari *caring* bu “*caring adalah suatu sikap peduli kita kepada pasien maupun kepada keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami si pasien, sehingga si pasien tadi merasa nyaman dan dihargai*”.

Pengertian Dari *Caring Behavior*

Dari hasil penelitian, 6 responden mencoba menjelaskan pengertian dari *caring behavior* yaitu bagaimana cara atau perilaku kita sebagai perawat kepada pasien, jangan kita cuek kepada pasien, jangan kita membeda-bedakan pasien, baik dari segi usia, ekonomi, budaya, dan agama.

Hasil wawancara seperti dibawah ini:

R3: Kemudian bu, menurut ibu apa pengertian dari *caring behavior* bu “*caring behavior yaitu bagaimana cara atau perilaku kita sebagai perawat terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membeda-bedakan pasien, baik dari status ekonomi, budaya, agama. kita harus samakan cara merawat pasien yaitu dengan sepenuh hati agar pasien puas terhadap pelayanan yang kita berikan*”.

R4: Kemudian kalau menurut ibu apa pengertian dari *caring behavior* bu “*caring behavior yaitu cara atau perilaku kita terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membeda-bedakan pasien, baik dari status ekonomi, budaya, agama, atau pun karena pasien itu adalah keluarga kita sendiri, kita harus samakan cara merawat pasien, agar pasien puas terhadap pelayanan yang kita berikan*”.

R6: Kemudian menurut ibu apa pengertian dari *caring behavior* bu “*caring behavior itu saling menghargai, yaitu bagaimana cara kita berperilaku baik terhadap pasien, jangan cuek kepada*

pasien, jangan membeda-bedakan pasien, baik dari segi ekonomi, agama, budaya, harus kita samakan cara merawatnya agar pasien puas terhadap pelayanan yang kita berikan”.

R7: Menurut ibu apa pengertian dari *caring behavior* bu “*caring behavior* yaitu cara atau perilaku kita terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membeda-bedakan pasien, miskin kaya itu sama, mereka semua adalah manusia, sama seperti kita, bagaimana seandainya kalau kita diperlakukan tidak baik, pasti kita juga merasa tidak nyaman, sungkan, nah kita harus memperlakukan pasien itu sama seperti diri kita sendiri, yang penting merawat pasien itu harus dengan sepenuh hati”.

R8: Menurut ibu apa pengertian dari *caring behavior* bu “*caring behavior* yaitu bagaimana cara atau perilaku kita terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan embeda-bedakan pasien, apalagi status ekonomi, agama, budaya, pasien itu harus kita samakan cara merawatnya, yaitu dengan sepenuh hati agar pasien itu puas terhadap pelayanan yang kita berikan”.

Cara Memberikan *Caring Behavior* Dalam Praktik Keperawatan

Dari hasil penelitian, 4 responden menjelaskan cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu mendekati diri, menyentuh pasien, menanyakan apa yang sakit dan terapkan 3S, senyum, sapa, sentuh. Berikut pernyataan dari responden:

R3: Kemudian bu menurut ibu, bagaimana cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan bu “*cara* memberikan *caring behavior* yaitu kita harus dekat dengan pasien, sewaktu dia berobat kita sentuh pasien, tanyakan sakitnya, beri perhatian, terapkan 3S, senyum, sapa, sentuh, memberi motivasi kepada pasien agar pasien semangat untuk sembuh”.

R5: Kemudian bu, menurut ibu bagaimana cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan bu “*cara* memberikan *caring behavior* yaitu sapa dia dengan ramah, sentuh dia dengan kasih, tanyakan apa yang dirasakannya, kita beri perhatian, beri dukungan atau motivasi kepada pasien supaya dia bisa lebih semangat, karena jika pasien semangat, pasti obat yang kita kasih pun berfaedah”

R6: Kemudian bu, menurut ibu bagaimana cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan bu “*cara* memberikan *caring behavior* yaitu kita harus dekat dengan pasien, sewaktu dia datang berobat kita sentuh, menanyakan apa sakit yang dirasakan si pasien, beri perhatian, beri dukungan, beri motivasi kepada pasien, agar pasien semangat untuk sembuh”.

R8: Kemudian bu, menurut ibu bagaimana cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan bu “*cara* memberikan *caring behavior* yaitu kita harus lebih dekat lagi dengan pasien, sewaktu pasien datang kita sentuh dia, tanyakan apa yang dirasakan si pasien, berikan perhatian, dukung dia, berikan motivasi kepada si pasien agar pasien semangat untuk sembuh”.

Manfaat Dari *Caring Behavior* Dalam Praktik Keperawatan

Dari hasil penelitian, sebanyak 4 responden menyatakan manfaat dari *caring behavior* yaitu pasien akan merasa puas, puas dengan pengobatannya, sehingga dia merasakan sakitnya berkurang.

R1: Kemudian menurut bapak apa saja manfaat *caring behavior* dalam keperawatan “*manfaat nya yaitu status kesehatan pasien meningkat, pasien akan memiliki perubahan perilaku, dari perilaku tidak sehat menjadi sehat, dari perilaku tidak paham menjadi paham”.*

R3: Kemudian menurut ibu apa saja manfaat *caring behavior* dalam keperawatan bu “*manfaat nya yaitu pasien akan merasa puas, puas kita*

obati, puas dengan pelayanan kita sehingga ia merasakan sakitnya sudah berkurang, karena pelayanan kita yang baik dan bagus terhadap si pasien tersebut”.

- R4: Kemudian menurut ibu apa saja manfaat *caring behavior* dalam keperawatan bu *“manfaat caring behavior itu yaitu lebih memuaskan pasien atau klien, sehingga pasien itu terbantu untuk kesembuhannya, pasien nya merasa nyaman dengan tindakan yang kita berikan kepadanya”.*
- R5: Kemudian menurut ibu apa saja manfaat *caring behavior* dalam keperawatan bu *“manfaat nya yaitu pasien akan merasa puas dengan pelayanan kita, pengobatannya pun berlangsung baik, dan dia pun merasa lebih cepat pulih, sehingga pasien semangat dan bisa teratur menjalani perawatan atau pun pengobatannya, sehingga dia cepat sembuh”.*
- R6: Kemudian menurut ibu apa saja manfaat *caring behavior* dalam keperawatan bu *“manfaat nya yaitu pasien merasa puas dengan apa yang kita berikan, puas dengan cara kita memperlakukan dia, memberikan obat nya, memberikan layanannya, sehingga dia merasakan sakitnya sudah berkurang karena pelayanan kita yang baik dan bagus”.*
- R8: Kemudian menurut ibu apa saja manfaat *caring behavior* dalam keperawatan bu *“manfaat caring behavior itu yaitu pasien merasa puas dengan pengobatan kita, dengan pelayanan kita, sehingga dia merasakan sakitnya sudah berkurang, dan karena pelayanan kita yang lebih baik dan lebih bagus sipasien merasa lebih enakan berobat dengan kita”.*

Hambatan Yang Dihadapi Dalam Praktik Caring Behavior Dalam Keperawatan

Dari hasil penelitian, sebanyak 4 responden menyatakan hambatan yang dialami saat melakukan praktik *caring behavior* dalam keperawatan yaitu kita sudah

peduli, sudah ramah, sudah berusaha semaksimal mungkin melayani, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada kita perawat.

R3: Kemudian bu menurut ibu apa saja hambatan yang dihadapi saat memberikan *caring behavior* bu *“hambatannya yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah kepada pasien, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada perawat”.*

R5: Kemudian bu menurut ibu apa saja hambatan yang dihadapi saat memberikan *caring behavior* bu *“hambatannya yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah kepada pasien, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada perawat”.*

R6: Kemudian bu menurut ibu apa saja hambatan yang dihadapi saat memberikan *caring behavior* bu *“hambatannya yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah kepada pasien, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada perawat”.*

R7: Kemudian bu menurut ibu apa saja hambatan yang dihadapi saat memberikan *caring behavior* bu *“hambatannya yaitu pasien yang sok pintar, merasa dia lebih pintar dari pada orang yang merawat dia”.*

R8: Kemudian bu menurut ibu apa saja hambatan yang dihadapi saat memberikan *caring behavior* bu *“hambatannya yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah kepada pasien, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada perawat”.*

3.2 Pembahasan

Pengertian Dari Caring

1. *Caring* merupakan sikap peduli kita kepada pasien maupun keluarga pasien, dengan cara memberikan asuhan keperawatan, memenuhi semua kebutuhannya, melakukan pendekatan kepada pasien, serta perawat harus mampu merasakan sakit yang dirasakan pasien agar pasien merasa nyaman dan di hargai.

Caring merupakan sikap peduli kita kepada pasien maupun keluarga pasien,

dengan cara memberikan asuhan keperawatan, memenuhi semua kebutuhannya, melakukan pendekatan kepada pasien, serta perawat harus mampu merasakan sakit yang dirasakan pasien agar pasien merasa nyaman dan di hargai. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 8 responden. Dengan pernyataan sebagai berikut:

R1: *“Caring itu adalah peduli, peduli itu berarti ketika kita memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, memenuhi semua kebutuhannya, peduli dengan apa yang dia keluhkan, peduli dengan apa yang menjadi masalah perawatan pasien, peduli dengan orang yang ada di sekitar pasien, peduli dengan lingkungan sekitar pasien”.*

R2: *“Caring itu adalah pendekatan, atau pun peduli terhadap si pasien, jika pasien datang berobat kami menyapa dan menegur si pasien biar dia merasa senang. Kami pun harus ikut merasakan bagaimana sakit si pasien, supaya dia tidak merasa diterlantarkan, karena dengan komunikasi dan sapaan yang bagus dan ramah si pasien tersebut merasa lebih dekat dengan perawat”.*

R3: *“Caring adalah suatu sikap peduli kita kepada pasien maupun kepada keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami si pasien, sehingga si pasien tadi merasa nyaman dan dihargai”.*

R4: *“Caring berasal dari kata care yang artinya peduli, yaitu suatu sikap peduli kita kepada pasien, atau pun keluarga pasien, perawat harus ampu merasakan sakit yang dialami pasien, sehingga pasien merasa nyaman dan dihargai, caring itu dilakukan perawat untuk mendapatkan keterbukaan dari pasien, agar pasien mau bekerja sama dengan perawat untuk kesembuhannya”.*

R5: *“Caring itu adalah sikap peduli yang kita perlihatkan kepada pasien, kita sebagai perawat harus mampu merasakan sakit atau keluhan yang dialami pasien”.*

R6: *“Caring adalah suatu sikap peduli kita kepada pasien maupun kepada keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami si pasien, sehingga si pasien tadi merasa nyaman dan dihargai”.*

R7: *“Caring adalah suatu sikap peduli kita kepada pasien, maupun kepada keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami pasien, sehingga dia merasa nyaman, dengan kata lain harus bersikap empati, simpati, agar pasien merasa dihargai”.*

R8: *“Caring adalah suatu sikap peduli kita kepada pasien maupun kepada keluarga pasien, perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami si pasien, sehingga si pasien tadi merasa nyaman dan dihargai”.*

Dari jawaban responden maka penulis berasumsi bahwa *caring* merupakan sikap peduli perawat kepada pasien atau pun kepada keluarga pasien, perawat harus melakukan pendekatan kepada pasien agar pasien merasa nyaman, serta perawat harus mampu merasakan sakit yang dialami pasien.

Dari hasil jawaban responden terdapat pendapat peneliti (Sartika, 2019) yang mengatakan bahwa *caring* merupakan suatu cara pendekatan yang dinamis, dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya kepada klien. Dalam keperawatan, *caring* merupakan bagian inti yang penting terutama dalam praktik keperawatan.

Caring adalah sikap moral dalam praktik keperawatan. Sifat kepedulian perawat ketika menghadapi orang sakit dan keluarga pasien setiap hari, harus menunjukkan bahwa perawat benar-benar peduli dengan keadaan. Perawat harus menunjukkan empati dan mampu menempatkan diri anda pada posisi pasien untuk memberikan perawatan berkualitas yang mereka butuhkan (Karo, 2019).

Pengertian Dari *Caring Behavior*

1. *Caring behavior* adalah bagaimana cara atau perilaku kita sebagai perawat kepada pasien, jangan kita cuek kepada

pasien, jangan kita membeda-bedakan pasien baik dari segi usia, ekonomi, budaya, dan agama.

Caring behavior adalah bagaimana cara atau perilaku kita sebagai perawat kepada pasien, jangan kita cuek kepada pasien, jangan kita membeda-bedakan pasien baik dari segi usia, ekonomi, budaya, dan agama. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 6 responden dengan pernyataan:

R3: *“Caring behavior yaitu bagaimana cara atau perilaku kita sebagai perawat terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membeda-bedakan pasien, baik dari status ekonomi, budaya, agama. kita harus samakan cara merawat pasien yaitu dengan sepenuh hati agar pasien puas terhadap pelayanan yang kita berikan”.*

R4: *“Caring behavior yaitu cara atau perilaku kita terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membeda-bedakan pasien, baik dari status ekonomi, budaya, agama, atau pun karena pasien itu adalah keluarga kita sendiri, kita harus samakan cara merawat pasien, agar pasien puas terhadap pelayanan yang kita berikan”.*

R5: *“Caring behavior itu saling menghargai, yaitu bagaimana cara kita berperilaku baik terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membeda-bedakan pasien, baik dari segi ekonomi, agama, budaya, harus kita samakan cara merawatnya agar pasien puas terhadap pelayanan yang kita berikan”.*

R6: *“Caring behavior itu saling menghargai, yaitu bagaimana cara kita berperilaku baik terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membeda-bedakan pasien, baik dari segi ekonomi, agama, budaya, harus kita samakan cara merawatnya agar pasien puas terhadap pelayanan yang kita berikan”.*

R8: *“Caring behavior yaitu bagaimana cara atau perilaku kita terhadap pasien, jangan cuek kepada pasien, jangan membeda-bedakan pasien, apalagi status ekonomi, agama, budaya, pasien itu harus kita samakan cara merawatnya, yaitu dengan sepenuh hati agar pasien itu puas terhadap pelayanan yang kita berikan”.*

Dari hasil jawaban responden maka Penulis berasumsi bahwa pengertian dari *caring behavior* itu adalah suatu sikap perilaku peduli kita kepada orang lain, tanpa ada membeda-bedakan baik dari segi usia, jenis kelamin, agama, budaya dan ekonomi.

Hal ini juga didukung oleh pendapat yang mengatakan bahwa *caring behavior* adalah suatu sikap, rasa peduli, hormat, dan menghargai orang lain, artinya memberikan perhatian yang lebih kepada seseorang dan bagaimana seseorang itu bertindak (Dwidiyanti, 2015).

Caring behavior adalah inti atau sentral paling utama dalam memberikan praktik keperawatan karena *caring behavior* merupakan cara dimana perawat melakukan pendekatan yang dinamis dan dimana seorang perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepedulian kepada klien (Manurung, S., & Hutasoit, 2013).

Cara Memberikan *Caring Behavior*

1. Cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu mendekati diri, menyentuh pasien, menanyakan apa yang sakit, dan terapkan 3S, senyum, sapa, dan sentuh.

Cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu mendekati diri, menyentuh pasien, menanyakan apa yang sakit, dan terapkan 3S, senyum, sapa, dan sentuh. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 4 responden. Dengan pernyataan sebagai berikut:

R3: *“Cara memberikan caring behavior yaitu kita harus dekat dengan pasien, sewaktu dia berobat kita sentuh pasien, tanyakan sakitnya, beri perhatian, terapkan 3s, senyum, sapa, sentuh, memberi motivasi kepada pasien agar pasien semangat untuk sembuh”.*

R6: “Cara memberikan *caring behavior* yaitu kita harus dekat dengan pasien, sewaktu dia datang berobat kita sentuh, menanyakan apa sakit yang dirasakan si pasien, beri perhatian, beri dukungan, beri motivasi kepada pasien, agar pasien semangat untuk sembuh”.

R7: “Cara memberikan *caring behavior* yaitu mendekati diri kepada pasien, menyentuh pasien, menanyakan apa yang sakit, kemudian beri motivasi gimana dia biar kuat menghadapi penyakitnya, serta semangat untuk sembuh”.

R8: “Cara memberikan *caring behavior* yaitu kita harus lebih dekat lagi dengan pasien, sewaktu pasien datang kita sentuh dia, tanyakan apa yang dirasakan si pasien, berikan perhatian, dukung dia, berikan motivasi kepada si pasien agar pasien semangat untuk sembuh”.

Dari jawaban responden maka penulis berasumsi cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu dengan melakukan pendekatan kepada pasien, agar terbina hubungan saling percaya kepada pasien sehingga pasien terbuka kepada perawat serta tetap menerapkan 3S yaitu senyum, sapa, dan sentuh.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini didukung dari beberapa penelitian seperti yang telah dituliskan dalam (Karo, 2019) bahwa cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu dengan memenuhi kebutuhan pasien, bahkan anggota keluarga berkoordinasi dengan penyedia layanan kesehatan lain dalam memberikan perawatan kepada pasien. Kualitas pelayanan keperawatan di Rumah sakit bergantung pada kecepatan, kemudahan, dan ketepatan dalam melakukan tindakan keperawatan yang juga berarti bahwa pelayanan keperawatan bergantung pada efisiensi dan efektifitas structural sistem.

Hal ini juga didukung dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mengatakan cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan merupakan hasil dari kultur, nilai – nilai, pengalaman dan hubungan perawat dengan

klien. Saat perawat berurusan dengan kesehatan dan penyakit dalam praktiknya, maka kemampuan perawat dalam pelayanan akan semakin berkembang. Sikap perawat dalam praktik keperawatan yang berkaitan dengan *Caring* adalah dengan kehadiran, sentuhan kasih sayang, selalu mendengarkan dan memahami klien (Potter & Perry, 2013).

2. Cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu dengan melakukan pendekatan kepada pasien dan memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas.

Cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu dengan melakukan pendekatan kepada pasien dan memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 1 responden dengan pernyataan:

R1: “Cara nya yaitu dengan melakukan pendekatan, pengkajian, rumusan diagnosa, perencanaan, lalu evaluasi.

Dari jawaban responden maka penulis berasumsi bahwa cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan adalah dengan lebih mendekati diri kepada pasien agar pasien lebih terbuka kepada perawat serta memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas bagi pasien.

Hal ini juga didukung dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mengatakan cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu perawat belajar meningkatkan kepekaan sehingga bisa menerima keberadaan diri sendiri dan orang lain. Adanya rasa sensitive dalam diri perawat, membuat perawat lebih ikhlas, lebih peka terhadap orang lain, tampil apa adanya, perawat harus paham tentang kebutuhan psikologis dan spiritual klien (Alligood & Tomey, 2012).

Cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan yaitu dengan bersikap profesional, menggelorakan landasan pelayanan yang cepat, ramah, peduli, senyum, sapa, sentuh, jujur, ikhlas dalam melayani pasien (Dwidiyanti, 2015).

Manfaat Dari *Caring Behavior*

1. Manfaat dari *caring behavior* dalam keperawatan adalah pasien akan merasa puas dengan pengobatannya sehingga dia merasakan sakitnya sudah berkurang.

Manfaat dari *caring behavior* dalam keperawatan adalah pasien akan merasa puas dengan pengobatannya sehingga dia merasakan sakitnya sudah berkurang. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 4 responden. Dengan pernyataan:

R3: “Manfaat nya yaitu pasien akan merasa puas, puas kita obati, puas dengan pelayanan kita sehingga ia merasakan sakitnya sudah berkurang, karena pelayanan kita yang baik dan bagus terhadap si pasien tersebut”.

R5: “Manfaat nya yaitu pasien akan merasa puas dengan pelayanan kita, pengobatannya pun berlangsung baik, dan dia pun merasa lebih cepat pulih, sehingga pasien semangat dan bisa teratur menjalani perawatan atau pun pengobatannya, sehingga dia cepat sembuh”.

R6: “Manfaat nya yaitu pasien merasa puas dengan apa yang kita berikan, puas dengan cara kita memperlakukan dia, memberikan obat nya, memberikan layanan nya, sehingga dia merasakan sakitnya sudah berkurang karena pelayannya kita yang baik dan bagus”.

R8: “Manfaat *caring behavior* itu yaitu pasien merasa puas dengan pengobatan kita, dengan pelayanan kita, sehingga dia merasakan sakitnya sudah berkurang, dan karena pelayanan kita yang lebih baik dan lebih bagus si pasien merasa lebih enak berobat dengan kita”.

Dari jawaban responden maka penulis berasumsi bahwa manfaat dari *caring behavior* adalah pasien bisa merasakan puas terhadap pengobatan yang sudah diterimanya sehingga sakit si pasien pun berkurang.

Dari hasil penelitian diatas hal yang mendukung juga mengatakan bahwa manfaat dari *caring behavior* dalam keperawatan adalah kepuasan pasien terhadap layanan dan asuhan keperawatan yang diberikan tenaga perawat sehingga membantu klien dalam pemulihan dan peningkatan kemampuan dirinya melalui pemenuhan kebutuhan klien secara komprehensif dan berkesinambungan sampai klien mampu untuk melakukan

kegiatan rutinitasnya tanpa bantuan (Potter & Perry 2013).

2. Manfaat dari *caring behavior* dalam keperawatan yaitu status kesehatan pasien meningkat, pasien mempunyai perubahan perilaku, mempercepat sembuhnya pasien.

Manfaat dari *caring behavior* dalam keperawatan yaitu status kesehatan pasien meningkat, pasien mempunyai perubahan perilaku, mempercepat sembuhnya pasien. Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 1 responden. Dengan pernyataan:

R1: “Manfaat nya yaitu status kesehatan pasien meningkat, pasien akan memiliki perubahan perilaku, dari perilaku tidak sehat menjadi sehat, dari perilaku tidak paham menjadi paham”.

Dari jawaban responden maka penulis berasumsi bahwa manfaat dari *caring behavior* dalam keperawatan adalah mempercepat proses kesembuhan pasien, serta mengubah perilaku pasien menjadi lebih baik.

Caring mempunyai manfaat yang begitu besar dalam keperawatan dan seharusnya tercermin dalam setiap interaksi perawat dengan klien, bukan dianggap sebagai sesuatu yang sulit diwujudkan dengan alasan beban kerja yang tinggi, atau pengaturan manajemen asuhan keperawatan ruangan yang kurang baik. Pelaksanaan *caring* akan meningkatkan mutu asuhan keperawatan, memperbaiki image perawat di masyarakat dan membuat profesi keperawatan memiliki tempat khusus di mata para pengguna jasa pelayanan kesehatan (Priambodo, 2014).

Hambatan Yang Dihadapi Dalam Praktik *Caring Behavior* Dalam Keperawatan

1. Hambatan yang dialami saat melakukan praktik *caring behavior* dalam keperawatan yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah, sudah berusaha semaksimal mungkin melayani, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada kita.

Hambatan yang dialami saat melakukan praktik *caring behavior* dalam keperawatan yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah, sudah berusaha semaksimal mungkin melayani, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada kita. Pernyataan diatas merupakan

hasil wawancara dari 4 responden. Dengan pernyataan:

R3: “Hambatannya yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah kepada pasien, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada perawat”.

R5: “Hambatannya yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah kepada pasien, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada perawat”.

R6: “Hambatannya yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah kepada pasien, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada perawat”.

R8: “Hambatannya yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah kepada pasien, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada perawat”.

Dari jawaban responden maka penulis berasumsi bahwa hambatan yang dihadapi saat melakukan praktik *caring behavior* ketika perawat sudah mendekati diri kepada pasien, sudah peduli kepada pasien, tetapi pasien tersebut menolak keramahan perawat.

Hambatan yang dihadapi saat melakukan praktik *caring behavior* adalah pasien ataupun keluarga pasien tidak kooperatif dengan perawat sehingga, sulit diajak kerjasama oleh perawat demi kesembuhan pasien (Anzani, D.R., Zaeni, I.A.E., Nuqul, F.L., 2020).

2. Hambatan yang dialami saat melakukan praktik *caring behavior* adalah kurangnya pengetahuan pasien.

Hambatan yang dialami saat melakukan praktik *caring behavior* adalah kurangnya pengetahuan pasien. Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 1 responden. Dengan pernyataan:

R1: “Hambatannya yaitu tingkat kemampuan pasien memahami apa yang kita sampaikan, artinya masyarakat itu banyak yang belum mampu untuk mengerti dengan informasi yang kita sampaikan, lebih percaya kepada internet dari pada kepada petugas kesehatan”.

Dari jawaban responden maka penulis berasumsi bahwa hambatan yang dialami saat melakukan praktik *caring behavior* adalah kurangnya pengetahuan pasien sehingga apa yang dianjurkan oleh perawat tidak dilakukan dengan baik.

Hambatan yang dialami saat melakukan praktik *caring behavior* dalam keperawatan yaitu status pendidikan. Adanya perbedaan tingkat pendidikan seseorang menjadikan setiap individu memiliki pemahaman yang berbeda dalam mencerna informasi yang diberikan (Arumsari, D. P., Emaliyawati, E., & Sriati, 2017).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tigarunggu Tahun 2021, tentang pengetahuan perawat tentang *caring behavior* dari 8 orang responden dapat disimpulkan bahwa:

1. *Caring* merupakan sikap peduli kita kepada pasien maupun keluarga pasien, dengan cara memberikan asuhan keperawatan, memenuhi semua kebutuhannya, melakukan pendekatan kepada pasien, serta perawat harus mampu merasakan sakit yang dirasakan pasien agar pasien merasa nyaman dan dihargai.
2. *Caring behavior* adalah bagaimana cara atau perilaku kita sebagai perawat kepada pasien, jangan kita cuek kepada pasien, jangan kita membeda-bedakan pasien baik dari segi usia, ekonomi, budaya, dan agama. *Caring behavior* adalah suatu kebiasaan yang dilakukan perawat ketika memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.
3. Cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan adalah dengan mendekati diri kepada pasien, menyentuh pasien, menanyakan apa yang sakit, dan menerapkan 3S, senyum, sapa, dan sentuh. Cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan adalah dengan melakukan pendekatan kepada pasien dan memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas.
4. Manfaat dari *caring behavior* dalam keperawatan adalah pasien akan merasa puas dengan pengobatannya sehingga dia merasakan sakitnya sudah berkurang. Manfaat *caring behavior* dalam keperawatan adalah status kesehatan pasien meningkat, pasien mempunyai

perubahan perilaku, mempercepat sembuhnya pasien.

Hambatan yang dihadapi dalam praktik *caring behavior* dalam keperawatan yaitu ketika kita sudah peduli, sudah ramah, sudah berusaha semaksimal mungkin melayani, tetapi dia menolak atau pun cuek kepada kita. Hambatan yang dialami saat melakukan praktik *caring behavior* adalah kurangnya pengetahuan pasien.

REFERENCES

- Ambarawati, E.R, Diah, W. (2017) *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta.
- Alligood & Tomey (2012) *Nursing Theorist And Their Work. 6th Edition, St. Louis: Mosby Elsevier, Inc.*
- Anzani, D.R., Zaeni, I.A.E., Nuqul, F.L., & M. (2020) 'Relationship between parents' education level and parental engagement in the pandemic period of covid-19. Proceeding International Webinar Series- Educational Revolution in Post Covid Era "Teaching and Evaluation for Children in Covid Era', *Faculty of Education, University Negeri Malang*, (ISBN: 978-602-5445-13-2.), pp. 30–38.
- Arumsari, D. P., Emaliyawati, E., & Sriati, A. (2017) 'Hambatan komunikasi efektif perawat dengan keluarga pasien dalam perspektif perawat', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, pp. 104–114.
- Dwidiyanti, M. (2015) 'Caring kunci sukses perawatan Mengamalkan Ilmu', *New Jersey: Prentice Hall*.
- Karo (2019) 'Caring Behavior Of Indonesian Nurses Towards An Enhanced Nursing Practice'.
- Manurung, S., & Hutasoit, M. L. C. (2013) 'Persepsi Pasien Terhadap Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit', *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, pp. 104–108.
- Nursalam, (2014). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Potter & Perry (2013) *Fundamental of Nursing Fundamental keperawatan*. 7th edn. JAKARTA: Salemba Medika.
- Priambodo, G. (2014). *Caring Dalam Asuhan Keperawatan Kategori Caring Berdasarkan Budaya*, 1–37
- Rudolfsson, G., von Post, I., & Eriksson, K. (2007) 'The development of caring in the perioperative culture: nurse leaders' perspective on the struggle to retain sight of the patient. *Nursing administration quarterly*', pp. 312–324.
- Sartika, I. (2019) 'organizational citizenship behavior (ocb) karyawan di unit rekam medis rumah sakit swasta x', *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*.
- Tanking (2010) 'Nurse caring behavior', *The Kansas Nurse*.
- Watson, J. (2012) 'Assesing And Measuring Caring In Nursing And Health Science 2nd Edition. New York: Springer Publishing Company Inc.